

**PERANAN KOPERASI PANTAI CERMIN TERHADAP
USAHA AGRIBISNIS BERBASIS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
(KASUS DI DESA PARAMBAHAN LAMPASI KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA)**



Oleh :

RADYTIA
02164038

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG, 2007

**PERANAN KOPERASI PANTAI CERMIN TERHADAP USAHA
AGRIBISNIS BERBASIS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
(Kasus di Desa Parambahan Lampasi Kecamatan Payakumbuh Utara)**

Radytia, dibawah bimbingan
Ir. Indira Adnani, MS dan Ir. Ismet Iskandar, MS
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2007

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pantai Cermin Desa Parambahan Lampasi Kecamatan Payakumbuh Utara. Tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui besar peranan koperasi terhadap penyediaan modal bagi anggota koperasi, pengembangan usaha anggota dan mengetahui keuntungan yang di peroleh anggota. Waktu penelitian dari tanggal 15 Desember 2006 sampai dengan 15 Januari 2007.

Metode penelitian adalah metode studi kasus dengan melakukan pengamatan atau penyelidikan langsung pada anggota koperasi pantai cermin. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan bantuan questioner. Responden diambil secara sensus (semua anggota koperasi yang bergerak dibidang usaha peternakan dan perikanan yang berjumlah 22 orang).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Pantai Cermin mempunyai peranan terhadap penyediaan modal bagi anggotanya, sebesar 23.63 %. Koperasi Pantai Cermin mempunyai peranan besar terhadap perkembangan usaha agribisnis berbasis peternakan dan perikanan, dimana dapat dilihat meningkatnya skala usaha responden. Dan usaha yang di jalankan oleh anggota koperasi pantai cermin sudah memberikan imbalan berupa keuntungan yang diterima peternak dengan tingkat keuntungan yang cukup tinggi dan layak untuk dikembangkan guna meningkatkan pendapatan.

Kata kunci : Peranan Koperasi, Keuntungan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini pemerintahan kita berupaya memberdayakan ekonomi rakyat yang menggantungkan kehidupannya pada sektor agribisnis. Hal ini disebabkan karena dari jumlah penduduk Indonesia 200 juta jiwa saat ini, sekitar 80 % menggantungkan hidupnya pada sektor agribisnis, baik pada kegiatan agribisnis hulu, agribisnis budi daya, agribisnis hilir maupun kegiatan yang menyediakan jasa bagi agribisnis. Pada agribisnis budi daya, diperkirakan 70 % dari jumlah penduduk nasional menggantungkan hidupnya pada subsistem ini, dimana mereka mendiami daerah perdesaan dari Sabang sampai Merauke (Saragih 2001).

Adapun salah satu faktor penunjang dan pendukung bagi subsektor peternakan adalah dengan didirikannya koperasi pada daerah dimana usaha peternakan tersebut berada. Pendirian koperasi ini akan sangat berguna bagi subsistem agribisnis peternakan dari hulu sampai kehilir.

Koperasi adalah lembaga ekonomi yang berperan dalam pembangunan subsektor peternakan. Keberadaan lembaga ini pada negara –negara yang sedang berkembang merupakan suatu aspek yang sangat menonjol dalam pembangunan pertanian mereka terutama dalam pemberian dan penyediaan modal bagi petani dalam melakukan usaha tani mereka (Soekartawi,1990).

Sebagai suatu lembaga, koperasi dapat diarahkan untuk membantu kegiatan perekonomian nasional. Dengan harapan dapat memainkan peranan tataperekonomian sebaik –baiknya. Maka oleh karena itulah peranan koperasi

sangat penting bagi usaha peternakan. Adapun tujuan dari pendirian koperasi adalah untuk meningkatkan, memperluas, memperdalam, dan memantapkan kemandirian koperasi dengan mengembangkan daya hidupnya yang bersumber dari partisipasi aktif para anggota dan masyarakat tempat berdirinya koperasi tersebut. Apa bila hal ini dapat dilakukan dengan baik maka koperasi tersebut dapat menjadi badan usaha yang mandiri, yang mempunyai peranan penting dengan pelaku ekonomi lainnya tanpa menghapus tujuan utama dari koperasi itu sendiri yaitu untuk mensejahterakan para anggotanya.

Desa Parambahan Kenagarian Lampasi terletak di Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh. Pada daerah ini banyak terdapat peternak ayam petelur dan kolam ikan (longyam). Masalah yang dihadapi oleh peternak pada daerah ini adalah kurangnya modal untuk mengembangkan usaha mereka. Untuk mengatasi hal ini peternak mempunyai kepentingan yang sama membentuk sebuah koperasi simpan pinjam yang bernama koperasi pantai cermin, yang didirikan pada tanggal 3 Mei 2003 disahkan oleh Menteri Negara Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor 02/BIH/KUKM/IX - 2003 tanggal 7 September 2003.

Koperasi Pantai Cermin adalah salah satu Koperasi yang terletak di Parambahan Lampasi Payakumbuh Utara. Koperasi ini berbentuk Koperasi simpan pinjam. Anggota dari koperasi ini adalah bergerak dibidang agribisnis yang berbasis peternakan dan perikanan, yaitu kegiatan usaha ayam petelur dan kolam ikan. Untuk itu seberapa besar peranan koperasi dalam penyediaan modal

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Koperasi Pantai Cermin mempunyai peranan terhadap penyediaan modal bagi anggotanya, sebesar 23,63 %.
2. Koperasi Pantai Cermin mempunyai peranan besar terhadap perkembangan usaha agribisnis berbasis peternakan dan perikanan, dimana dapat dilihat meningkatnya skala usaha responden.
3. Usaha yang dijalankan oleh anggota koperasi pantai cermin sudah memberikan imbalan berupa keuntungan yang diterima peternak dengan tingkat keuntungan yang cukup tinggi, dan layak untuk dikembangkan guna meningkatkan pendapatan.

B. Saran

1. Mempertahankan kondisi yang sudah ada saat ini dan berusaha untuk meningkatkan hasil produksi dan menambah ilmu dalam bidang peternakan, sehingga pada suatu saat anggota koperasi menjadi contoh bagi peternak lain di daerah Kota Payakumbuh khususnya.
2. Mengingat sudah berjalannya usaha koperasi pantai cermin diharapkan mempertahankan kondisi yang ada pada saat ini dan mencari terobosan – terobosan baru dalam bidang pemasaran baik dalam bantuan modal dari

DAFTAR PUSTAKA.

- Adiwilaga, A. 1982. Ilmu Usaha Tani. Universitas Padjajaran, Bandung
- Anoraga P dan Widiyanti Ninik. 1992. Dinamika Koperasi. Rineka Cipta, Jakarta.
- _____. 1995. Manajemen Koperasi, *Teori dan Praktek*. Pustaka Jaya, Jakarta.
- Arsyad L. 1991. Ekonomi Manajerial. Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta
- Aziz M. A. 1985. Meninjau Kembali Kebijakan Operasional Pengembangan Koperasi Unit Desa. Universitas Indonesia, Jakarta
- Berry D 1982. Pokok –Pokok Pikiran dalam Sosiologi. CV Rajawali Press, Jakarta
- Chamala S dan P Morties. 1990. Working Together For landcare Group Manajemen skills. Australian Academic Press, Brisbane
- Direktorat Jendral Pembinaan Koperasi Pedesaan Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil. 1995. Pedoman Pembinaan Koperasi Pedesaan/*KIID*. Dirjen Pembinaan Koperasi Pedesaan Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil, Jakarta
- Downey W, David E. 1989. Manajemen Agribisnis. Erlangga, Jakarta.
- Dudung, A.M. 1990. Memelihara Ayam Kampung Sistem Battery. Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Edillius dan Sudarno. 1993. Koperasi dalam Teori dan Praktek. Rineka Cipta, Jakarta
- Hendar dan Kusnani. 1999. Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kay, RD. 1981. Farm Managemen Control and Implementation. McGrow, Hill Book Company, Auckland.